

OPINI PUBLIK

Menteri Kelautan dan Perikanan RI Kunjungi Tidore, Ini Usulan Wali Kota Yang Direspon Menteri

Iswan Dukomalamo - MALUT.OPINIPUBLIK.ID

Mar 8, 2022 - 01:37



Menteri Kelautan dan Perikanan RI didampingi Wali Kota Tidore Kepulauan

MALUKU UTARA - Memeriahkan Festival Kampung Nelayan Tomalou (FKNT) tahun 2022, Wali Kota Tidore Kepulauan Capt H. Ali Ibrahim didampingi Wakil Wali Kota Muhammad Sinen dan Sekretris Daerah Ismail Dukomalamo,

menyambut kedatangan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Sakti Wahyu Trenggono beserta rombongan di Pelabuhan Trikora Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara, Senin (7/3/2022).

Penyambutan ditandai dengan prosesi adat Joko Hale dari Bobato Adat Kesultanan Tidore, yaitu tradisi adat berupa injak tanah bagi pejabat maupun tamu kehormatan yang baru pertama kali berkunjung ke Tidore.



Usai mengikuti prosesi Adat Joko Hale, rombongan Menteri Kelautan dan Perikanan RI melakukan kunjungan tatap muka sekaligus silaturahmi di Kedaton Kesultanan Tidore sebelum menuju ke Lokasi FKNT di Kelurahan Tomalou.

Wali Kota Tidore Kepulauan Capt H. Ali Ibrahim dalam sambutannya mengucapkan selamat datang kepada Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia beserta rombongan, selamat datang di Kota Tidore Kepulauan, kota kecil terbersih yang telah meraih Piala Adipura 9 kali berturut-turut dari Presiden Republik Indonesia.

"Sebagai Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI), saya mengusulkan agar tolong ditinjau kembali regulasi tentang kewenangan kapal penangkap ikan bermesin besar atau di atas 30 Gross Ton (GT) menjadi 5 Gross Ton (GT), kami berharap adanya kemudahan perizinan untuk memaksimalkan produksi perikanan tangkap," tuturnya.

Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Sakti Wahyu Trenggono dalam sambutannya mengatakan, kesempatan ini menjadi sebuah kebanggaan bagi dirinya dapat hadir dalam kegiatan yang melibatkan jajaran pusat dan daerah serta berbagai pemangku kepentingan.

"Acara FKNT ini kita yakini akan mendorong inovasi, produktivitas dan kreativitas masyarakat nelayan yang akan menghadapi perubahan tatanan ekonomi global sekaligus menggalangkan kampanye gerakan cinta laut untuk melestarikan sumber daya perikanan dan kelautan," pungkasnya.

Merespon usulan Wali Kota Tikep, Menteri Kelautan dan Perikanan Republik

Indonesia Sakti Wahyu Trenggono mengungkapkan, dalam program penangkapan ikan berbasis kuota, hak masyarakat nelayan Tidore maupun Maluku Utara pada umumnya harus minimal 20% seluruh kuota yang ada di wilayah perairan ini.

"Dan itu akan dituangkan di dalam peraturan pemerintah dan peraturan menteri yang sebentar lagi insya Allah bisa selesai," ujarnya.

Dalam kunjungan kerja tersebut, Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Sakti Wahyu Trenggono memperoleh gelar kehormatan anak adat Kesultanan Tidore "Syaiku Ngolo Ma Oti" dari Sultan Tidore.

"Usai membuka Festival Kampung Nelayan Tomalou (FKNT) 2022, rombongan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia didampingi Wali Kota Tidore Kepulauan mengikuti acara peletakan batu pertama SPT Tomalou.